

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hasil belajar matematika merupakan salah satu ilmu terapan yang memiliki peranan sangat penting. Menurut Kunandar (2013: 62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu gambaran bagaimana siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Untuk mengetahui kemampuan siswa dengan melakukan evaluasi. Dari hasil belajar tersebut guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang telah disampaikan.

Hasil belajar matematika saat ini masih tergolong sangat rendah dan belum sesuai dengan harapan. Menurut hasil survey TIMSS (*Trends in Mathematics and Science Study*) pada tahun 2011 Indonesia menduduki peringkat 38 dari 42 negara dengan skor rata-rata 386. Hal tersebut diperkuat dengan hasil Ujian Nasional SMP tahun 2016 mata pelajaran matematika mengalami penurunan terbesar. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan memaparkan bahwa nilai rata-rata UN mata pelajaran matematika mengalami penurunan sebesar 6,04 poin dari 56,28 pada tahun 2015 menjadi 50,24 ditahun 2016. Sedangkan di SMP Negeri 23 Surakarta nilai rata-rata UN matematika selama tiga tahun terakhir diketahui menurun yaitu pada tahun 2013/2014 rata-rata ujian mata pelajaran matematika 57,9. Pada tahun 2014/2015 menjadi 55,14 sedangkan pada tahun 2015/2016 menurun menjadi 49,96.

Rendahnya hasil belajar matematika yang dicapai siswa belum sesuai harapan. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat bersumber dari siswa, guru, alat, maupun lingkungan. Masing – masing faktor akan diuraikan sebagai berikut.

Faktor yang bersumber dari siswa adalah motivasi belajar dan minat belajar. Menurut Abdul Majid (2013: 308) bahwa motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpenuhi. Maka dari itu motivasi sangat berpengaruh untuk keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat maka memiliki ciri-ciri yaitu tekun mengerjakan tugas, mandiri dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, dan dapat mempertahankan pendapat.

Selain motivasi, strategi pembelajaran menjadi faktor rendahnya hasil belajar. Menurut Abdul Majid (2013: 7) strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan pembelajaran. Oleh karena itu strategi pembelajaran bertujuan agar terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan siswa.

Selain faktor-faktor tersebut rendahnya hasil belajar matematika belum diselesaikan oleh hasil-hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian pada artikel yang berjudul “ Penerapan Metode *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Penggunaan Suhu Rendah di SMK Negeri 1 Pandak” menyimpulkan bahwa proses pembelajaran Penerapan Teknik Penggunaan Suhu rendah dengan strategi NHT sudah tepat dan sesuai dengan tahapan yang ada pada NHT yaitu penomoran, pengajuan pertanyaan, berfikir bersama, menjawab, menyimpulkan. Pada jurnal pembelajaran matematika, Fitri dkk Vol 2 No 8, Oktober 2014 yang berjudul “Eksperimen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* dengan *Assessment For Learning* pada Materi Bangun Ruang Ditinjau dari Kemampuan Spasial Siswa kelas VIII SMP N Dikabupaten Karangnyar” menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan spasial tinggi, sedang dan rendah model TAI dengan AFL mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran TAI dan pembelajaran langsung.

Berdasarkan latar belakang diatas alternatif solusi rendahnya hasil belajar matematika yang dapat ditawarkan yaitu menganalisis dan menguji faktor-faktor strategi hasil belajar mengajar. Faktor-faktor yang dimaksud yaitu faktor yang bersumber dari siswa, guru, alat, dan lingkungan. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian eksperimen dengan judul **Eksperimen Pembelajaran Matematika dengan Strategi *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun 2016/2017.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Faktor yang bersumber dari dalam yang meliputi:
  - a. Motivasi siswa yang rendah
  - b. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
  - c. Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika
2. Faktor yang bersumber dari luar meliputi:
  - a. Strategi pembelajaran yang digunakan kurang inovatif
  - b. Pembelajaran belum menggunakan alat peraga
  - c. Metode pembelajaran yang digunakan belum bervariasi

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah, efektif, efisien dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 23 Surakarta hanya dilaksanakan dalam mata pelajaran matematika.
2. Faktor yang bersumber dari dalam adalah tingkat motivasi siswa dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
3. Faktor yang bersumber dari luar yaitu strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* dan *Numbered Head Together* yang dibatasi pada proses pembelajaran matematika seperti penyampaian materi.

4. Hasil belajar yang dibatasi pada hasil belajar matematika.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan strategi pembelajaran dengan strategi (TAI) dan (NHT) terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika?
3. Adakah interaksi antara strategi *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Numbered Head Together* (NHT) ditinjau dari motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan menguji perbedaan pengaruh penggunaan strategi (TAI) dan (NHT) terhadap hasil belajar matematika.
2. Menganalisis dan menguji perbedaan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.
3. Menganalisis dan menguji perbedaan interaksi strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan perkembangan dunia pendidikan tentang meningkatkan hasil belajar matematika yang ditinjau dari motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi TAI dan NHT.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kualitas hasil belajar matematika yang ditinjau dari motivasi belajar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan kreatifitas guru dalam menciptakan variasi pembelajaran dikelas.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar matematika.hal ini juga dapat diperoleh panduan inovatif strategi pembelajaran TAI dan NHT yang diharapkan dapat dipakai untuk kelas kelas atau sekolah lain.